

UPAYA PENGUATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI KORAN MINI KELAS

(Nofi Hidayanti¹) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram
(Ratih Meiliani²) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram
(Hilda Raodatul Jannah³) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram
(Baiq Anggun Maisarah⁴) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram
(Dira Anisa⁵) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram
(Syafuruddin Muhdar⁶) PGSD Univ Muhammadiyah Mataram

Institusi / lembaga Penulis (²PGSD FKIP Universitas Pasundan)
Alamat e-mail : (¹Hidayantinofi@gmail.com), (²Ratihme2@gmail.com),
(³hildaraodatuljannah@gmail.com), (⁴maisarahbaiganggun@gmail.com),
(⁵yxzdira@gmail.com), (⁶rudybastrindo@gmail.com)
Alamat e-mail : um.mataram@ummat.ac.id
Nomor HP : ¹087846876824 Nomor HP : ²081943482500

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the classroom mini newspaper program on improving reading interest and writing skills of fifth-grade elementary school students. The method used was classroom observation during literacy learning activities. The results showed that the classroom mini newspaper program was able to increase students' enthusiasm, active participation, and motivation in reading and writing activities. Students demonstrated improvement in poetry writing skills through better diction and meaning delivery. The program was also supported by creative learning strategies, such as quizzes, educational games, teacher guidance, and appreciation for students' work. Although several challenges were found, including differences in literacy abilities, limited learning time, and students' lack of self-confidence, teachers were able to overcome them through varied and conducive learning approaches. Therefore, the classroom mini newspaper program proved to be an effective learning innovation in building literacy culture and improving students' reading interest and writing skills in elementary schools.

Keywords: classroom mini newspaper, literacy, reading interest, writing skills, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program koran mini kelas terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah observasi selama pelaksanaan kegiatan literasi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program koran mini kelas

mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi aktif, serta motivasi siswa dalam kegiatan membaca dan menulis. Siswa menunjukkan perkembangan kemampuan menulis puisi melalui penggunaan diksi dan penyampaian makna yang lebih baik. Program ini juga didukung oleh strategi pembelajaran kreatif, seperti kuis, permainan edukatif, pendampingan guru, dan pemberian apresiasi terhadap hasil karya siswa. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan literasi, keterbatasan waktu, dan kurangnya rasa percaya diri siswa, guru mampu mengatasinya melalui pendekatan pembelajaran yang variatif dan kondusif. Dengan demikian, program koran mini kelas terbukti efektif sebagai inovasi pembelajaran dalam membangun budaya literasi serta meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Kata kunci: koran mini kelas, literasi, minat baca, kemampuan menulis, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar (Aulia & Prasetyo, 2023). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif siswa. Namun, pada kenyataannya, kemampuan menulis siswa kelas rendah masih menunjukkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengungkapkan ide, keterbatasan kosakata, serta kurangnya

keterampilan dalam menyusun kalimat yang runtut dan bermakna.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang cenderung kurang variatif dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan menulis seringkali dilakukan secara mekanis tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan berkreasi. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis secara optimal (Sari & Handoko, 2022).

Penggunaan koran mini dalam pembelajaran menulis memberikan pengalaman belajar yang lebih

bermakna karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses produksi karya tulis (Fitriani & Wulandari, 2023). Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menulis. Dengan demikian, koran mini berpotensi menjadi salah satu strategi efektif dalam upaya penguatan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya penguatan kemampuan menulis melalui penggunaan koran mini pada siswa kelas sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) (Sugiyono, 2022). Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan berupa penggunaan koran mini dalam pembelajaran menulis. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis, kemudian setelah perlakuan

dilakukan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis.

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 26 orang. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa tugas menulis yang dirancang untuk mengukur kemampuan menulis siswa, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian isi, organisasi tulisan, penggunaan kosakata, struktur kalimat, serta ejaan. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam penelitian (Arikunto, 2021).

Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Pada tahap

pelaksanaan, dilakukan kegiatan pretest, pemberian perlakuan melalui pembelajaran menggunakan koran mini, serta posttest. Pada tahap akhir, dilakukan pengolahan dan analisis data.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan (Ghozali, 2021). Selain itu, dilakukan perhitungan *gain score* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan menulis siswa. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas V, penerapan program koran mini kelas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca serta kemampuan menulis siswa. Hal ini tercermin dari tingginya antusiasme siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kesungguhan mereka dalam menghasilkan karya tulis berupa puisi. Antusiasme tersebut mengindikasikan adanya ketertarikan internal siswa terhadap aktivitas literasi yang difasilitasi melalui program ini.

Partisipasi aktif siswa dalam proses penyusunan koran mini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang bersifat kreatif dan kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan ide, gagasan, serta imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi berorientasi pada guru semata, melainkan melibatkan siswa sebagai subjek yang berperan aktif (Nurhasanah & Kurniawan, 2023).



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di samping itu, penggunaan strategi pembelajaran yang variatif, seperti pemberian kuis berhadiah, terbukti efektif dalam mempertahankan motivasi dan perhatian siswa (Pratiwi & Hidayat, 2022). Kegiatan kuis tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk penguatan yang dapat mendorong semangat belajar siswa. Adanya unsur permainan dalam pembelajaran turut menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan dinamis, sehingga mampu meminimalkan kejenuhan siswa.

Ditinjau dari hasil yang diperoleh, karya puisi yang dihasilkan siswa menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis yang cukup baik. Siswa mampu menyusun puisi dengan memperhatikan unsur-unsur dasar, seperti diksi dan penyampaian makna (Lestari & Ramadhan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya melakukan aktivitas menulis secara mekanis, tetapi juga telah memahami karakteristik teks puisi.

Lebih lanjut, hasil tanya jawab dengan siswa mengenai puisi

menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup luas terkait berbagai jenis puisi yang pernah dibaca. Kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan tersebut menjadi indikasi bahwa aktivitas membaca telah menjadi bagian dari kebiasaan mereka. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara minat baca dengan kemampuan menulis, di mana peningkatan minat baca berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa (Handayani & Maulana, 2022).

Program koran mini kelas juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang integratif, yang mengombinasikan keterampilan membaca dan menulis secara simultan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya membaca untuk memperoleh informasi, tetapi juga menulis sebagai bentuk ekspresi atas pemahaman yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan konsep literasi yang menekankan pada kemampuan memahami sekaligus memproduksi teks (Fauziah & Ridwan, 2023).

Di sisi lain, keberhasilan implementasi program ini tidak terlepas dari peran guru dalam merancang serta mengelola pembelajaran secara inovatif. Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, edukatif, dan menyenangkan, sehingga mendukung perkembangan literasi siswa (Wibowo & Sulastri, 2022). Lingkungan belajar yang demikian menjadi faktor penting dalam menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program koran mini kelas merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis siswa. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya literasi yang positif di lingkungan sekolah dasar. Oleh karena itu, program ini layak direkomendasikan sebagai alternatif inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada aspek literasi.

Strategi dan Upaya Penguatan Program

Dalam pelaksanaan program koran mini kelas, terdapat beberapa strategi yang diterapkan untuk mendukung keberhasilan kegiatan literasi siswa. Salah satu strategi utama adalah penggunaan pembelajaran berbasis praktik langsung, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses membaca, menulis, dan menyusun hasil karya ke dalam koran mini kelas (Rahman & Utami, 2023). Strategi ini mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Selain itu, guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan partisipatif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, pemberian contoh puisi, serta pendampingan selama proses menulis. Pendekatan tersebut membantu siswa dalam mengembangkan ide dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk mengekspresikan gagasan melalui tulisan (Safitri & Nugroho, 2023). Guru juga

memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa, baik dalam bentuk pujian, penghargaan sederhana, maupun publikasi karya di koran mini kelas. Bentuk apresiasi ini menjadi penguatan positif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Upaya penguatan lainnya dilakukan melalui pemberian kuis dan permainan edukatif yang berkaitan dengan materi literasi. Kegiatan tersebut terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi, strategi ini juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan tidak monoton (Kusuma & Febriani, 2022).

Program koran mini kelas juga diperkuat melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan membaca singkat secara rutin dapat membantu menumbuhkan budaya literasi serta memperluas wawasan siswa. Dengan meningkatnya intensitas membaca, siswa memperoleh lebih banyak kosakata dan referensi

yang mendukung kemampuan mereka dalam menulis puisi maupun bentuk tulisan lainnya.

Hambatan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program koran mini kelas menunjukkan hasil yang positif, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah perbedaan kemampuan literasi siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang sama, sehingga terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Kendala lainnya adalah kurangnya ketersediaan media dan bahan pendukung literasi. Beberapa siswa masih memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang bervariasi, sehingga referensi yang digunakan dalam kegiatan menulis menjadi terbatas (Yuliana & Pramudya, 2023).

Di samping itu, terdapat pula siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan ide dan hasil tulisannya karena takut melakukan kesalahan.

Faktor konsentrasi dan kondisi kelas juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program (Amelia & Saputra, 2022). Pada saat kegiatan berlangsung, beberapa siswa terkadang mudah terdistraksi dan kurang fokus terhadap tugas yang diberikan. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta hasil karya yang dihasilkan siswa.

Dampak Program Koran Mini Kelas

Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, program koran mini kelas memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa. Dampak positif yang paling terlihat adalah meningkatnya minat baca siswa. Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca berbagai jenis bacaan, khususnya puisi dan cerita pendek, sebagai sumber inspirasi dalam menulis (Cahyani & Firmansyah, 2023).

Selain itu, kemampuan menulis siswa juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Siswa mulai mampu menyusun

tulisan dengan struktur yang lebih terarah serta menggunakan pilihan kata yang lebih variatif. Program ini juga membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis dalam mengolah ide menjadi sebuah karya tulis (Purnamasari & Hakim, 2023).

Dari aspek sosial, kegiatan koran mini kelas mampu meningkatkan kerja sama dan interaksi antarsiswa. Dalam proses penyusunan koran mini, siswa belajar berdiskusi, bertukar pendapat, serta menghargai hasil karya teman (Oktaviani & Setiawan, 2023). Hal tersebut turut membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. program ini memberikan dampak positif terhadap terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah. Kebiasaan membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membentuk lingkungan belajar yang lebih edukatif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, program koran mini kelas tidak hanya berdampak

pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan budaya belajar yang positif.

Tantangan dalam Pelaksanaan Program Koran Mini Kelas

Dalam pelaksanaan program koran mini kelas, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kemampuan literasi sebagian siswa, khususnya dalam memahami bacaan dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan (Hidayati & Prakoso, 2022). Perbedaan kemampuan siswa menyebabkan guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada beberapa siswa agar mereka dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Tantangan berikutnya adalah menjaga konsistensi minat dan motivasi siswa selama program berlangsung (Ananda & Wijayanti, 2023). Pada awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, namun dalam beberapa pertemuan terdapat siswa yang

mulai merasa jenuh ketika harus membaca dan menulis dalam waktu yang cukup lama. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru untuk terus menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.

Selain itu, keterbatasan sarana dan bahan bacaan juga menjadi tantangan dalam mendukung keberhasilan program. Tidak semua siswa memiliki akses terhadap bacaan yang beragam sehingga referensi yang digunakan dalam kegiatan menulis masih terbatas. Tantangan lainnya berkaitan dengan pengelolaan waktu pembelajaran, karena kegiatan penyusunan koran mini membutuhkan proses yang cukup panjang mulai dari membaca, menulis, mengedit, hingga menyusun hasil karya (Kusuma & Febriani, 2022).

Di sisi lain, rasa kurang percaya diri pada sebagian siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa masih merasa takut salah atau malu ketika diminta membacakan maupun menampilkan hasil tulisannya di depan kelas. Kondisi tersebut dapat

memengaruhi partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi.

Strategi yang Dilakukan dalam Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, guru menerapkan beberapa strategi agar program koran mini kelas dapat berjalan secara optimal. Salah satu strategi yang dilakukan adalah memberikan pendampingan secara bertahap kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis (Laily & Firmanto, 2023). Guru memberikan contoh penulisan puisi, membantu siswa menentukan tema, serta membimbing mereka dalam memilih diksi yang sesuai sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide ke dalam tulisan.

Guru juga menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan agar siswa tetap termotivasi mengikuti kegiatan. Variasi kegiatan dilakukan melalui kuis, permainan edukatif, diskusi kelompok, serta pemberian hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi. Strategi ini terbukti

mampu meningkatkan perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran literasi (Dewi & Raharja, 2022).

Untuk mengatasi keterbatasan bahan bacaan, guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah, seperti buku perpustakaan, majalah anak, dan hasil karya siswa sebelumnya. Guru juga mendorong siswa untuk saling berbagi bahan bacaan dengan teman sehingga siswa memperoleh referensi yang lebih beragam (Maharani & Yusuf, 2023).

Dalam menghadapi tantangan pengelolaan waktu, guru menyusun kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan bertahap. Proses pembuatan koran mini dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari membaca, menentukan ide, menulis, hingga penyusunan hasil karya (Santoso & Nurfadilah, 2022). Pembagian tahapan ini membantu siswa menyelesaikan tugas dengan lebih terarah dan efektif.

Melalui berbagai strategi yang telah diterapkan, tantangan dalam pelaksanaan program koran mini kelas dapat diminimalkan sehingga

kegiatan literasi tetap berjalan dengan baik. Strategi tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan siswa (Suryani & Hartono, 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan Data di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi program koran mini kelas memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat baca serta kemampuan menulis siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat antusiasme, partisipasi aktif, serta kesungguhan siswa dalam menghasilkan karya tulis, khususnya dalam bentuk puisi.

Di samping itu, penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti pemberian kuis berhadiah, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Kemampuan siswa dalam memahami serta merespons materi

yang berkaitan dengan puisi juga mengindikasikan bahwa mereka telah memiliki kebiasaan membaca yang cukup baik.

Dengan demikian, program koran mini kelas dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan budaya literasi di tingkat sekolah dasar. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif, aktif, dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Saputra, H. (2022). Pengaruh konsentrasi belajar dan kondisi kelas terhadap efektivitas pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 134–142.
- Ananda, F., & Wijayanti, S. (2023). Strategi guru dalam menjaga motivasi belajar literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Motivasi Belajar*, 8(1), 64–72.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, N., & Prasetyo, A. (2023). Analisis kemampuan menulis

- permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 115–123.
- Cahyani, P., & Firmansyah, A. (2023). Dampak program literasi kelas terhadap peningkatan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 9(1), 47–55.
- Dewi, A., & Raharja, T. (2022). Strategi pembelajaran variatif dalam meningkatkan motivasi literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 70–78.
- Fauziah, N., & Ridwan, H. (2023). Integrasi keterampilan membaca dan menulis melalui media literasi kelas di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 10(1), 33–41.
- Fitriani, L., & Wulandari, S. (2023). Pemanfaatan media koran mini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 88–96.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., & Maulana, R. (2022). Hubungan minat baca dengan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 7(2), 120–128.
- Hidayati, L., & Prakoso, M. (2022). Tantangan pembelajaran literasi pada siswa sekolah dasar dengan kemampuan heterogen. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 98–106.
- Kusuma, A., & Febriani, L. (2022). Permainan edukatif dan kuis literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 58–66.
- Laily, N., & Firmanto, E. (2023). Strategi pendampingan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Dasar*, 8(2), 85–93.
- Lestari, P., & Ramadhan, A. (2023). Analisis kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kreatif. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 54–62.
- Maharani, P., & Yusuf, H. (2023). Pemanfaatan sumber belajar dalam mendukung program literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi Sekolah*, 9(2), 96–104.
- Nurhasanah, E., & Kurniawan, D. (2023). Pembelajaran kreatif dan partisipasi aktif siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 67–75.
- Oktaviani, R., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh program literasi kelas terhadap kemampuan sosial dan budaya belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Dan Literasi*, 8(3), 112–121.
- Pratiwi, R., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh kuis interaktif terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 101–109.

- Purnamasari, D., & Hakim, L. (2023). Pengembangan kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar melalui program literasi kelas. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Literasi*, 10(2), 73–81.
- Rahman, F., & Utami, N. (2023). Pembelajaran berbasis praktik dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(3), 140–148.
- Safitri, M., & Nugroho, Y. (2023). Pendekatan kreatif dan apresiasi guru dalam meningkatkan motivasi menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 76–84.
- Santoso, B., & Nurfadilah, R. (2022). Pengelolaan pembelajaran bertahap dalam kegiatan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 6(2), 118–126.
- Sari, D., & Handoko, R. (2022). Pengaruh model pembelajaran kreatif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 45–53.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D., & Hartono, M. (2023). Pengaruh apresiasi guru terhadap kepercayaan diri dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Karakter*, 9(1), 52–60.
- Wibowo, A., & Sulastri, D. (2022). Peran guru dalam menciptakan lingkungan literasi yang kondusif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Literasi*, 6(2), 89–97.
- Yuliana, D., & Pramudya, R. (2023). Kendala pengelolaan waktu dalam pembelajaran literasi berbasis proyek di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 92–100.